

## BAB III PENGELOLAAN PROYEK

### 3.1 Ruang Lingkup (*Scope*) Proyek

Proyek pembangunan Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah adalah proyek untuk membangun sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola data pajak/retribusi sesuai dengan objek pajak/retribusi yang dikelola oleh pemerintah daerah. Sistem informasi yang akan dibangun tersebut diberi nama Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah pada DPPKAD Kabupaten Bangka Tengah. Sistem informasi tersebut harus dapat :

- a. Mengentri Data Wajib Pajak
- b. Mengentri Data Jenis Pajak
- c. Mencetak NPWPD
- d. Mengentri SPTPD
- e. Mencetak SKPD
- f. Mencetak SSPD
- g. Mencetak SPTB
- h. Mencetak Penagihan Pajak Terhutang
- i. Mencetak Laporan Realisasi
- j. Mencetak Laporan Piutang
- k. Mencetak Laporan Pajak

### 3.2 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini adalah membangun sistem yang berfungsi untuk mengelola data pajak/retribusi sesuai dengan objek pajak/retribusi yang dikelola oleh pemerintah daerah.

Penyelesaian masalah administrasi pengelolaan data pajak/retribusi pendapatan asli daerah dibuat secara otomatis oleh sistem. Dengan demikian akan memberikan kemudahan serta keuntungan bagi DPPKAD Kabupaten Bangka Tengah sebagai *user*.

### **3.2.1 Faktor Penentu Keberhasilan**

Berikut adalah beberapa faktor penentu keberhasilan proyek, yaitu:

- a. Komitmen dan dukungan dari pihak manajemen
- b. Komitmen dan dukungan dari tim proyek
- c. Ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensi masing-masing
- d. Kerjasama yang baik dari semua pihak yang sesuai dengan kompetensi masing-masing
- e. Kontinuitas pelaksanaan proyek
- f. Disiplin pelaksanaan sesuai dengan rencana kerja proyek
- g. Dokumentasi proyek yang baik dan lengkap

Tersedianya semua fasilitas pendukung proyek yang sesuai dan memadai

### **3.3 *Project Execution Plan***

*Project Execution Plan* (PEP) adalah Proses mengkoordinasikan sumber daya yang ada untuk menjalankan sejumlah pekerjaan di dalam proyek agar menghasilkan produk sesuai yang ditargetkan dalam proyek pengelolaan data barang inventaris

#### **3.3.1 *Objective Proyek***

Tujuan proyek mendefinisikan status target pada akhir proyek, mencapai yang dianggap perlu untuk mencapai manfaat yang direncanakan. Tujuan proyek Pendapatan Asli Daerah adalah membangun sistem yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan pengelolaan data pajak/retribusi daerah sesuai dengan objek pajak/retribusi yang dikelola oleh pemerintah daerah. Penyelesaian masalah pengelolaan data pajak/retribusi dibuat secara otomatis oleh sebuah sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi. Dengan demikian akan memberikan kemudahan serta keuntungan kepada DPPKAD Kabupaten Bangka Tengah.

### 3.3.2 Identifikasi Stakeholders

*Stakeholders* adalah setiap kelompok yang berada di dalam maupun luar perusahaan yang mempunyai peran dalam menentukan perusahaan. *Stakeholders* bisa berarti pula setiap orang yang mempengaruhi hidupnya pada perusahaan. Stakeholders di dalam proyek Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah pada DPPKAD Kabupaten Bangka Tengah adalah :

- a. DPPKAD Kabupaten Bangka Selatan (Pemilik Proyek)
- b. Tim Proyek :
  - Manajer Proyek
  - Sponsor Proyek
  - Tenaga Ahli

Tabel 3.1  
Identifikasi *Stakeholders*

STAKEHOLDERS	ROLE	POSITION
<b>PEMILIK PROYEK :</b>		
Dinas DPPKAD Kabupaten Bangka Tengah	User Sistem	Owner Sistem
<b>TIM PROYEK :</b>		
Pemda Kabupaten Bangka Tengah	Sponsor Proyek	Koordinator Pelaksana
Eko Budi, M.Kom	Manajer Proyek	Team Leader
<b>TENAGA AHLI :</b>		
Rahayu, S.Kom	Anggota Tim Ahli	Analisis Sistem
Sigit, S.Kom	Anggota Tim Ahli	Analisis Bisnis
Zakaria, S.Kom	Anggota Tim Ahli	Tenaga Ahli Database
Robert, S.Kom	Anggota Tim Ahli	Programmer / coding

### 3.3.3 Peran Masing-Masing *Stakeholders*

Tabel 3.2

Peran Masing-masing *Stakeholders*

No.	<i>Stakeholders</i>	Peran
1.	<i>User Sistem</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Pengguna sistem pendapatan asli daerah DPPKAD Kabupaten Bangka Tengah</li><li>2) Melakukan seluruh proses bisnis pengelolaan data pajak/retribusi daerah yang berhubungan dengan sistem secara langsung.</li><li>3) Melakukan perawatan dalam penggunaan sistem pendapatan asli daerah.</li><li>4) Bertanggung jawab penuh dalam penggunaan sistem</li></ol>
2.	Manajer Proyek	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Memiliki tanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan proyek.</li><li>2) Memastikan bahwa para manajer</li><li>3) Mengelola sumber daya</li><li>4) Mengkomunikasikan proyek.</li></ol>
3.	Sponsor Proyek	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Berperan dalam pengembangan proposal permulaan proyek.</li><li>2) memastikan bahwa para manajer atau pemakai akhir sistem ditempatkan dalam team proyek dan bisnis tersebut mewakili terhadap team proyek mengatur segala kegiatan administrasi di dalam perusahaan. dipercayakan atas penyediaan personil bisnis yang bukanlah anggota team formal</li><li>3) Individu atau grup di dalam organisasi yang</li></ol>

		memberikan fasilitas, finansial/keuangan dalam pengembangan sebuah proyek
4.	Analisis Sistem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengumpulkan dan menganalisa dokumen-dokumen, file-file dan formulir yang berkaitan dengan sistem untuk merancang sistem yang baru</li> <li>2) Menyusun dan memberikan rekomendasi berdasarkan data-data yang sudah terkumpul.</li> <li>3) Merancang suatu sistem perbaikan dan mengidentifikasi aplikasi-aplikasi untuk penerapan untuk komputer.</li> <li>4) Menganalisa dan menyusun biaya-biaya dan keuntungan dari sistem yang baru</li> <li>5) Menganalisa kegiatan dari penerapan sistem yang baru.</li> </ol>
5.	Programmer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membuat database dalam sistem.</li> <li>2) Membuat coding sesuai analisis.</li> <li>3) Melakukan testing terhadap program.</li> </ol>
6.	Analisis Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengumpulkan dan menganalisa dokumen-dokumen. File-file yang berkaitan dengan sistem untuk merancang sistem yang baru.</li> <li>2) Menyusun dan memberikan rekomendasi berdasarkan data-data yang sudah terkumpul</li> <li>3) Merancang suatu sistem perbaikan dan mengidentifikasi aplikasi-aplikasi untuk penerapan untuk komputer.</li> <li>4) Menganalisis dan menyusun biaya-biaya dan</li> </ol>

		<p>keuntungan dari sistem yang baru</p> <p>5) Menganalisa kegiatan dari penerapan sistem yang baru.</p>
7.	Ahli Database	<p>1) Merancang struktur database yang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan data dan informasi</p> <p>2) Penyusunan model konsep data (diagram konteks, diagram arus data dan hubungan antar data)</p> <p>3) Merancang dan mengolah data tersebut mulai dari data tabular maupun data spatial dan data lapangan sampai dengan data yang siap untuk dirancang</p>

### 3.3.4 Identifikasi *Derivelables*

Gambaran yang jelas dari produk yang akan dihasilkan proyek. Software, jenis hardware, laporan teknis, materi training yang perlu diserahkan ke pihak pemberi tanggung jawab.

Tabel 3.3

*Deliverables Check-list*

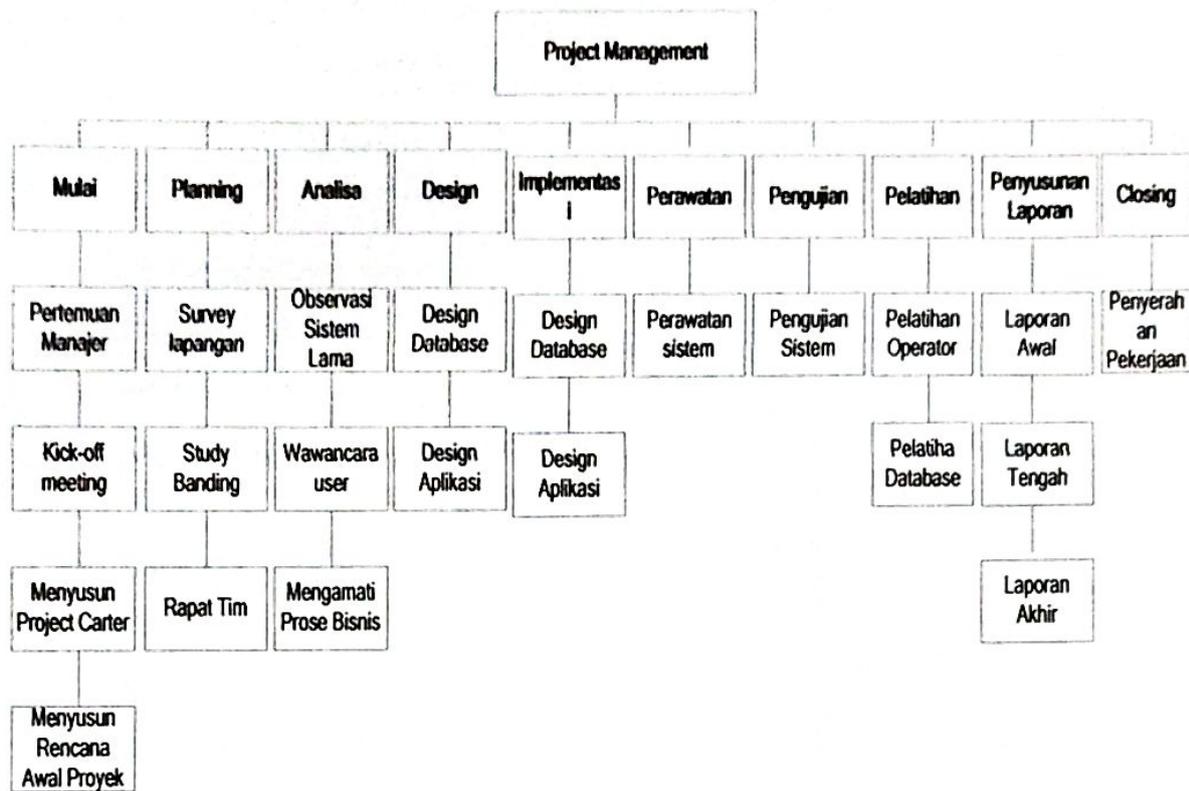
No	Deliverables	Type (Softcopy/Hardcopy)	Remark
1	Project Charter	Hardcopy	√
2	Sistem Aplikasi Pengelolaan Data Barang Inventaris	Softcopy	√
3	Laporan Pertanggungjawaban	Hardcopy	√

### 3.4 Penjadwalan Proyek

Pengorganisaan kegiatan proyek adalah suatu pengembangan proyek harus diorganisasikan untuk menghasilkan output yang terukur bagi manajemen dan penentuan progress. Mendefeniskan pekerjaan yang dibutuhkan dalam proyek dan memecah-mecah menjadi pekerjaan-pekerjaan yang lebih *manageable*. Pecahan pekerjaan menjadi pekerjaan yang lebih dapat dikelola disebut dengan defenisi ruang lingkup. Definisi ruang lingkup yang baik sangat penting untuk suksesnya sebuah proyek karena membantu meningkatkan akurasi estimasi waktu, biaya dan sumber daya, memberi acuan ukuran kinerja dan pengendalian proyek, dan memperjelas dalam pertanggungjawaban kerja.

### 3.4.1 Work Breakdown Structure

WBS merupakan dokumen fundamental dalam manajemen proyek karena menyediakan dasar untuk perencanaan dan mengelola jadwal, biaya dan perubahan-perubahan terjadi.



Gambar 3.1  
*Work Breakdown Structure*

### 3.4.2 Estimasi Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan proyek perancangan sistem pendapatan asli daerah di perkirakan selesai dalam waktu 5 bulan terhitung sejak 1 April 2014 sampai 30 Agustus 2014.

Tabel 3.5  
Estimasi Waktu Pelaksanaan

KEGIATAN	PERKIRAAN DURASI
<b>1. MULAI</b>	
a. Pertemuan Manajer Proyek	2 Hari
b. Rapat Awal	2 Hari
c. Menyusun Project Charter	5 Hari
d. Menyusun Rencana Awal Proyek	5 Hari
<b>2. PLANNING</b>	
a. Survey Lapangan	3 Hari
b. Study Banding	3 Hari
c. Rapat Tim	1 Hari
<b>3. ANALISA</b>	
a. Observasi Sistem Lama	3 Hari
b. Wawancara User	2 Hari
c. Analisa Sistem	2 Hari
<b>4. DESIGN</b>	
a. Design Database	1 Minggu
b. Design Aplikasi	5 Hari
c. Coding	3 Hari

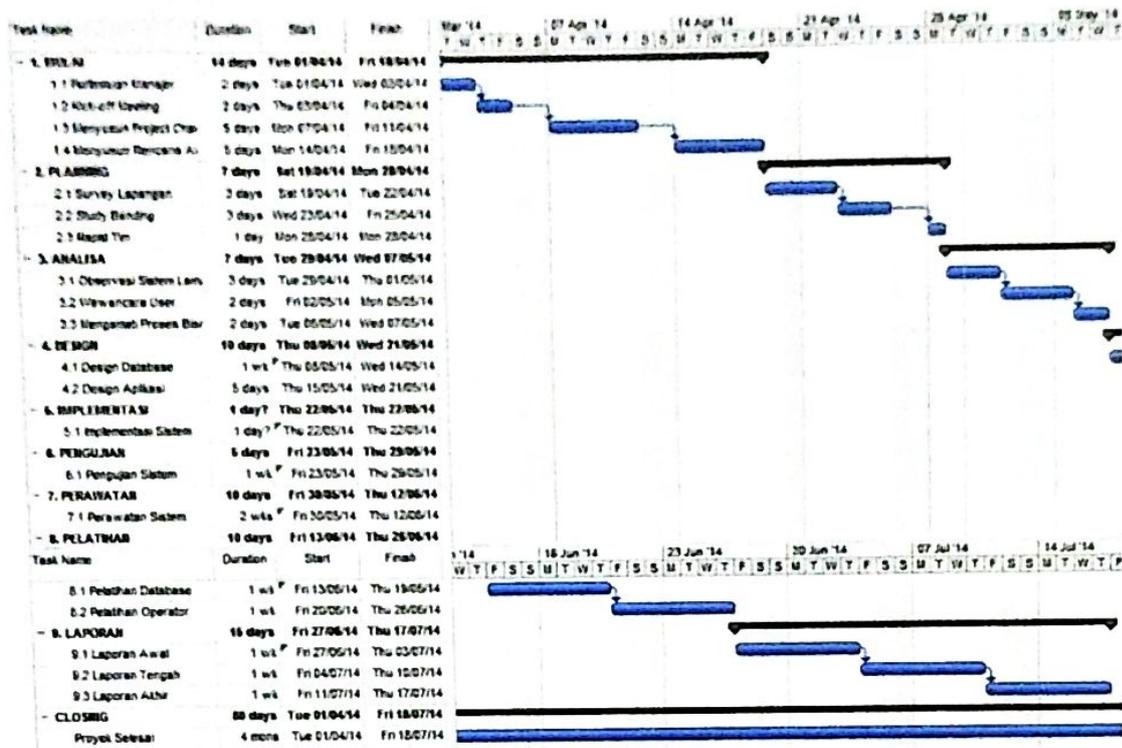
<b>5. IMPLEMENTASI</b> Implementasi Sistem Baru	1 Minggu
<b>6. PERAWATAN</b> Perawatan Sistem	2 Minggu
<b>7. PENGUJIAN</b> Pengujian sistem	1 Minggu
<b>8. PELATIHAN</b> a. Pelatihan Operator b. Pelatihan Database	1 Minggu 1 Minggu
<b>9. PENYUSUNAN LAPORAN</b> a. Laporan Awal b. Laporan Tengah c. Laporan Akhir	1 Minggu 1 Minggu 1 Minggu
<b>10. CLOSING</b> Proyek Selesai	5 Bulan

### 3.4.3 Timeline Aktivitas

#### a. Milestone

*Milestone* adalah peristiwa penting dalam proyek yang terjadi pada satu titik waktu. *Milestone* biasanya menggunakan *deliverable* sebagai landasan untuk mengidentifikasi segmen kerja utama dan tanggal akhir. *Milestone* berupa titik pengendalian alami dan penting dalam proyek. Harus mudah dikenali oleh semua peserta proyek.

#### b. Gant chart



Gambar 3.2

Gantt Chart

### 3.5 Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rencana anggaran biaya adalah suatu dokumen yang berisi rincian komponen-komponen masukan (*input*) dari sebuah kegiatan serta besaran biaya

dari masing-masing komponen. Rencana anggaran biaya merupakan penjabaran lebih lanjut dari unsur perkiraan biaya dalam Kerangka Acuan Kegiatan.

Tabel 3.7  
Rencana Anggaran Biaya

<b>Rincian Anggaran Belanja Langsung Proyek Aplikasi Pendapatan Asli Daerah DPPKAD Kabupaten Bangka Tengah</b>					
	URAIAN	Rincian Penghitungan			Jumlah (Rp.)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
	1	2	3	4	2 x 4
	<b>DANA PROYEK</b>				<b>35.000.000</b>
	<b>PLANNING</b>				
	Mengadakan Survey Lapangan				1.500.000
	Mengadakan Study Banding				2.000.000
	Mengadakan rapat Tim				1.500.000
	<b>ANALISA</b>				
	Observasi Sistem Lama				1.500.000
	Wawancara dgn pengguna sistem				1.500.000
	Analisa Sistem Berjalan				1.500.000
	<b>DESIGN</b>				
	Design Database				2.000.000
	Design Aplikasi				2.000.000
	<b>IMPLEMENTASI</b>				
	Implementasi Sistem Baru				2.000.000
	<b>PERAWATAN</b>				
	Perawatan Sistem Baru				2.500.000
	<b>PENGUJIAN</b>				
	Pengujian Sistem Baru				1.500.000
	<b>PELATIHAN</b>				
	Pelatihan Operator				1.500.000
	Pelatihan Database				1.500.000
	<b>HARDWARE</b>	1	paket	5.000.000	5.000.000
	<b>SOFTWARE</b>	1	paket	1.000.000	1.000.000
	<b>HONOR TENAGA AHLI</b>				
	Team Leader	1	orang	3.000.000	3.000.000
	Analisis Sistem	1	orang	2.500.000	2.500.000
	Analisis Bisnis	1	orang	2.500.000	2.000.000
	Tenaga ahli Database	1	orang	1.500.000	2.000.000
	Programmer	1	orang	1.500.000	2.000.000
				<b>Jumlah</b>	<b>38.000.000</b>

### 3.6 Tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*)

*Responsible Assignment Matrix* adalah sebuah matriks yang memetakan pekerjaan proyek, seperti yang dijelaskan dalam *work breakdown structure*, kepada orang-orang yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan serta Dapat dibuat dengan cara yang berbeda dengan menggunakan metode RACI untuk memenuhi kebutuhan proyek.

Tabel 3.8

Tabel *Responsible Assignment Matrix*

Kegiatan WBS	Unit Kerja	Tim Proyek					
		Project Manager	Programmer	Analisis Bisnis	Analisis Sistem	Ahli Database	Sponsor
<b>1. MULAI</b>							
1.1. Pertemuan Manajer		I					C C
1.2. Kick-off meeting		R,A	C	C	C	C	I I
1.3. Menyusun Project Charter		R	I	I	I	I	C C
1.4. Rapat Tim		A	C	C	C	C	I I
<b>2. PLANNING</b>							
2.1. Survey Lapangan		A	C	C	C		I I
2.2. Study Banding		R	C	C	C	C	I I
2.3. Rapat Tim		R			A		C C
<b>3. ANALISA</b>							
3.1. Observasi Sistem Lama		R	A	A	C	A	C C
3.2. Wawancara User		R		A			I I
3.3. Mengamati Proses Bisnis		R	C	A			I I
<b>4. DESIGN</b>							
4.1 Design Database		A	C	C	C	C	I I
4.2 Design Aplikasi		A	C	C	C	C	I I
<b>5. IMPLEMENTASI</b>							
5.1 Implementasi sistem		R	C	C	C	C	
<b>6. PENGUJIAN</b>							
6.1 Pengujian Sistem		R					C C
<b>7. PERAWATAN</b>							

Kegiatan WBS	Unit Kerja	Tim Proyek						
		Project Manager	Programmer	Analisis Bisnis	Analisis Sistem	Ahli Datab use	Sponsor	Syste m User
7.1 Perawatan Sistem		R	A	C	C		I	I
8. PELATIHAN								
8.1 Pelatihan Database		R	C	C	C	C	I	I
8.2 Pelatihan Operator								
9. PENYUSUNAN LAPORAN								
9.1 Laporan Awal		R	I	C	C	I	I	I
9.2 Laporan Tengah		R	I	C	C	I	C	C
9.3 Laporan Akhir		R	I	C	C	I	C	C
10. CLOSING								

Tabel 3.9

Keterangan Kode RACI

Code	Keterangan	Rincian
R	Responsible	Pihak yang bertanggung jawab
A	Approval	Pihak yang mengarahkan jalannya pelaksanaan
C	Consulted	Pihak yang menjadi tempat konsultasi selama pelaksanaan
I	Informed	Pihak menerima informasi selama pelaksanaan

### 3.7 Analisa Resiko

Resiko proyek adalah peristiwa tidak pasti yang bila terjadi akan memiliki efek positif atau negatif terhadap tujuan proyek (bisa berupa biaya, waktu, mutu, ruang lingkup). Resiko mungkin memiliki satu atau lebih penyebab, yang bila terjadi memiliki satu atau lebih dampak. Berikut ini adalah analisa resiko yang berhasil diidentifikasi dalam proyek ini:

- a. Resiko kurangnya tim proyek terutama programmer yang mungkin saja dapat menyebabkan mundurnya penyelesaian proyek.
- b. Resiko biaya yang membengkak dikarenakan naiknya nilai suatu barang yang digunakan dalam proyek serta hilangnya nilai suatu barang.
- c. Resiko *miss communication* antara *stakeholder* terutama pemilik sistem dan pengguna sistem .
- d. Resiko berhentinya proyek ditengah jalan karena proyek dikerjakan tidak sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemilik sistem dan pengguna sistem

### 3.8 Meeting Plan

Tabel 3.10  
Meeting Plan

Jadwal	sasaran	maksud	Durasi	Metode
Pertemuan awal	Semua <i>Stakeholder</i>	Mengumpulkan informasi untuk rencana proyek	Langka Pertama Sebelum tanggal proyek dimulai	Rapat
Mendistribusikan rencana proyek	Semua <i>Stakeholders</i>	Mendistribusikan Rencanakan untuk mengingatkan para pemangku kepentingan dari lingkup proyek dan untuk dapat memberikan masukan mengenai proyek.	Sebelum Rapat Pembukaan Sebelum Tanggal Mulai Proyek	Dokumen didistribusikan melalui <i>hardcopy</i> atau elektronik.

<b>Jadwal</b>	<b>sasaran</b>	<b>maksud</b>	<b>Durasi</b>	<b>Metode</b>
<i>Project Kick Off</i>	Semua Stakeholder	Mengkomunikasikan rencana dan peran / tanggung jawab pemangku kepentingan serta mendorong komunikasi antara para pemangku kepentingan.	Pada atau dekat Tanggal Mulai Proyek	rapat
Laporan Status Proyek	Semua pemangku kepentingan dan Kantor Proyek	Perbarui informasi pemangku kepentingan mengenai tentang kemajuan proyek.	Jadwal yang teratur pada umumnya periode mingguan atau bulanan direkomendasikan untuk proyek-proyek besar / menengah.	Rapat
Rapat Team	Pertemuan individu untuk sub-tim, tim teknis, dan tim Fungsional .	Untuk meninjau rencana rinci (tugas-tugas dan item tindakan).	Mingguan direkomendasikan untuk seluruh tim.	Rapat

<b>Jadwal</b>	<b>sasaran</b>	<b>maksud</b>	<b>Durasi</b>	<b>Metode</b>
Rapat Final	Semua <i>Stakeholder</i>	Mengevaluasi serta menyerahkan hasil proyek	Pada saat proyek telah selesai dilaksanakan	Rapat

### 3.9 Project Charter

Nama proyek : Rancangan Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah  
Pada DPPKAD Kabupaten Bangka Selatan

Tanggal Mulai Proyek : 01 April 2014

Tanggal Selesai Proyek : 30 Agustus 2014

Anggaran : Pemilik mengalokasikan Rp. 38.000.000,- dengan  
perkiraan penggunaan anggaran 40% untuk  
pengadaan Perangkat Keras dan 40% untuk  
pengadaan Perangkat Lunak dan untuk Pelatihan  
20%.

Manajer Proyek : Eko Budi (ekobudi@yahoo.com)

### 3.10 Project Objectives (kebutuhan yang pasti)

Membangun sebuah Aplikasi Pendapatan Asli Daerah Pada DPPKAD Kabupaten Bangka Tengah dengan perangkat lunak dan mudah dikelola dan akan dipasang perangkat lunak aplikasi yang dibuat sesuai kebutuhan dengan harapan mampu mendukung operasional usaha serta pengawasan dengan baik. Dapat meningkatkan kinerja bidang pendapatan dalam pengelolaan data pajak/retribusi daerah dapat dilakukan dengan mudah, cepat, tepat dan akurat.

### 3.11 Approach (Pendekatan)

- a. Melakukan observasi pada sistem berjalan untuk menentukan kebutuhan sistem yang akan datang.
- b. Melakukan wawancara dengan pengguna sistem, agar sistem yang akan datang lebih sempurna.
- c. Mengamati proses bisnis pada DPPKAD Kabupaten Bangka Tengah khususnya bagian Pendapatan.
- d. Mengadakan rapat Tim untuk membuat *planning* Sistem yang baru.
- e. Melakukan analisis pada sistem yang lama agar sistem baru dapat mengakomodir seluruh proses bisnis Pengelolaan data barang inventaris
- f. Melakukan *design* terhadap sistem yang baru bersama tim proyek.
- g. Implementasi sistem Aplikasi pendapatan asli daerah pada DPPKAD Kabupaten Bangka Tengah.
- h. Melakukan pengujian (*testing*) terhadap sistem baru
- i. Melakukan perawatan terhadap sistem aplikasi pengelolaan data pajak/retribusi
- j. Melakukan pelatihan terhadap pengguna sistem (*user*)

### 3.12 PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

NAME	ROLE	POSITION
Pemda Kabupaten Bangka Tengah	Sponsor Proyek	Koordinator Pelaksana
Eko Budi, M.Kom	Manajer Proyek	Team Leader
Rahayu, S.Kom	Anggota Tim	Sistem Analis
Sigit, S. Kom	Anggota Tim	Sistem Bisnis
Zakaria, S.Kom	Anggota Tim	Ahli Database
Robert, S.kom	Anggota Tim	Programmer

### **3.13 PROJECT PLANT (RENCANA PROYEK)**

#### **1. SCOPE STATEMENT**

Manajer Operasional dari Sistem Pendapatan Asli Daerah Pada DPPKAD Kabupaten Bangka Selatan yang akan dikembangkan mampu memberikan nilai tambah bagi DPPKAD Kabupaten Bangka Tengah khususnya Bagian Pendapatan dalam melakukan pengelolaan data Pajak/Retribusi Daerah. Mampu meningkatkan kinerja dan efisiensi waktu dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan sistem informasi yang terintegrasi diharapkan dapat memberi kemudahan dalam pengelolaan data pajak/retribusi dan pembuatan laporan realisasi, laporan piutang pajak dan laporan pajak sehingga terjadi penghematan SDM (tenaga kerja/staff), cukup dengan 1 (satu) staff bagian pendapatan dapat melakukan seluruh kegiatan pengelolaan data pajak/retribusi, dibandingkan jika dengan manual harus mempunyai beberapa staff SDM. Manajer Operasional menganggarkan biaya pengembangan sistem Pengelolaan Data pajak/retribusi aplikasi dekstop termasuk instalasi hardware dan software Rp. 38.000.000. Dilihat dari sisi ekonomisnya maka diperkirakan proyek ini akan menghasilkan keuntungan